



BBHE Vol.7 No.2 (2018)

## BEAUTY AND BEAUTY HEALTH EDUCATION JOURNAL

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/bbhe>

# KELAYAKAN TALI RAFIA UNTUK PRAKTIK PEMANGKASAN PADA MATA PELAJARAN PANGKAS RAMBUT

Salma Rosy Diana Ajeng Pratiwi , Marwiyah

*Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229*

*Corresponding author: slmanita25@gmail.com*

**Abstract.** The purpose of this study to determine the validity and feasibility of raffia media ropes as a substitute for mannequin to practice pruning on hair barber lessons. This research method using experiment approach. The research design used one shoot case study. This research was conducted at SMK Perintis 29 Ungaran Semarang Regency. Data collection method is by observation and documentation. Data analysis using descriptive percentage. The results were based on the analysis of sensory test of hair mannequin made from 88% raffia rope. Results from a hair mannequin favorite test analysis made from 79% raffia straps. The conclusions obtained based on the results of analysis of research data, validity and feasibility of raffia media ropes as a substitute for mannequin for pruning practices in haircut subjects declared valid and feasible based on sensory tests and favorite tests.

**Keywords:** Feasibility, Mannequin, Rafia Rope.

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui validitas dan kelayakan media tali rafia sebagai pengganti *mannequin* untuk praktik pemangkasan pada mata pelajaran pangkas rambut. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan *one shoot case study*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Perintis 29 Ungaran Kabupaten Semarang. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif presentase. Hasil penelitian berdasarkan analisis uji inderawi *mannequin* rambut yang terbuat dari tali rafia 88%. Hasil dari analisis uji kesukaan *mannequin* rambut yang terbuat dari tali rafia 79%. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data penelitian, validitas dan kelayakan media tali rafia sebagai pengganti *mannequin* untuk praktik pemangkasan pada mata pelajaran pangkas rambut dinyatakan valid dan layak berdasarkan uji inderawi dan uji kesukaan.

**Kata Kunci:** Kelayakan, Mannequin, Tali Rafia.

## PENDAHULUAN

Ada beberapa materi mengenai pangkas rambut diantaranya adalah solid, graduasi, layer dan increase. Tahapan belajar memangkas yang pertama adalah solid atau papak. Pemangkasan ini merupakan pemangkasan yang paling dasar. Menurut Rostamailis (2008) pola datar ini sangat sesuai digunakan bagi rambut yang mempunyai tekstur bagus, karena pemangkasan ini lebih menonjolkan ketebalan dan keindahan rambut. Mempelajari pangkas rambut memerlukan pelatihan yang ekstra karena pangkas rambut termasuk dalam mata pelajaran yang cukup sulit. Pembelajaran praktik pangkas rambut biasanya dilakukan pada *mannequin* atau boneka kepala yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan praktik siswa sebelum turun langsung pada rambut manusia. Rambut *Mannequin* ini terbuat dari bahan sintetis yang dibentuk menyerupai rambut manusia. Teksturnya hampir sama, hanya saja rambut *mannequin* lebih kasar. Namun, harga *mannequin* tergolong cukup mahal yaitu Rp. 200.000,00 – Rp. 400.000,00.

Menurut guru pengampu mata pelajaran pemangkasan rambut di salah satu SMK swasta di Kab. Semarang untuk melakukan pengadaan *mannequin* sebagai media pembelajaran pemangkasan rambut dianggap terlalu mahal untuk digunakan sebagai media praktik mengingat sekolah tersebut hanya memiliki sedikit siswa dan sumber dana yang terbatas. Sehingga perlu diadakan suatu inovasi baru yang mampu menggantikan peran *mannequin* sebagai media pembelajaran praktik di sekolah tersebut. Upaya yang dilakukan adalah membuat *mannequin* tiruan dari tali rafia yang dibuat menyerupai rambut kemudian ditempelkan pada kepala rotan. Tali rafia dianggap sebagai media yang fleksibel untuk digunakan karena mudah untuk mengatur panjang dan ketebalan rambut sesuai kebutuhan yang diinginkan.

## METODE

Metode penelitian ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini berupa pembuatan produk dari tali rafia sebagai pengganti mannequin untuk praktik pemangkasan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian one shoot case study. Menurut Sugiyono (2016:110), desain penelitian one shoot case study adalah penelitian yang terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Penelitian ini menggunakan produk eksperimen dimana dari hasil penelitian ini akan dilihat kelayakan media tali rafia sebagai pengganti mannequin untuk praktik pemangkasan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Perintis 29 Ungaran Kabupaten Semarang pada bulan Januari – Juni 2018. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bahan pembuatan media pengganti mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan 15 panelis agak terlatih yaitu siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut SMK Perintis 29 Ungaran yang sedang menempuh mata pelajaran pangkas rambut.

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2016:60). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelayakan tali rafia sebagai media pengganti mannequin untuk media praktik pangkas rambut. Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah hasil pemangkasan solid.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172), “Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.” Responden dalam penelitian ini menggunakan 15 panelis agak terlatih yaitu siswa kelas X TKR SMK Perintis 29 Ungaran yang menilai dari kesukaan terhadap produk. Tiga panelis terlatih yaitu dosen tata kecantikan, guru SMK Kecantikan dan hairstylist

sekaligus educator trainer (expert yang menilai kelayakan tali rafia sebagai pengganti media mannequin untuk praktik pangkas rambut).

Sedangkan menurut Suharsimi (2010) metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh ukuran tentang variabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi. Lembar observasi meliputi beberapa indikator yaitu uji inderawi yang meliputi bentuk produk, ketebalan rambut, kemudahan penggunaan dan hasil pangkasan. Sedangkan uji kesukaan meliputi bentuk produk, ketebalan rambut, kemudahan penggunaan dan hasil pangkasan.

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas kontruksi (construct validity). Validitas kontruksi teknik pengujinya dengan menggunakan pendapat dari para ahli (expert judgment). Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksikan tentang aspek-aspek yang diukur berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan kepada para ahli (Sugiyono, 2010:177).

Penelitian ini menggunakan analisis rerata untuk memperoleh data melalui uji inderawi, selain itu juga menggunakan analisis diskriptif persentase untuk memperoleh data melalui uji kesukaan terhadap produk hasil eksperimen.

Pembuatan produk mannequin rambut dari tali rafia ini memiliki beberapa tahapan yaitu persiapan alat dan bahan (tali rafia). Tali rafia yang digunakan adalah yang berwarna tetapi tidak pekat (transparan) dan tidak kaku



Gambar 1 Tali Rafia

Sumber : <https://sumberdjajaperkasa.com>

Setelah menyiapkan tali rafia kemudian, memotong tali rafia sesuai kebutuhan. Kemudian tali rafia yang telah diukur dan dipotong panjangnya dimasukkan pada sela-sela kepala rotan dengan cara ditekuk pada bagian tengah potongan rafia.



Gambar 2 tali rafia masuk sela-sela kepala rotan

Sumber : peneliti (2018)

Tahap selanjutnya adalah Merobek tali rafia yang telah terpasang menggunakan sikat kawat dan jarum pentul hingga menyerupai rambut.



Gambar 3 Menghaluskan rambut tali rafia

Sumber : peneliti (2018)

Hasil dari eksperimen tersebut kemudian dilakukan validitas produk oleh ahli yang paham mengenai kecantikan rambut, disini peneliti menggunakan dosen bidang kecantikan yang kemudian ujikan kepada panelis ahli yaitu guru SMK Kecantikan dan educator trainer kecantikan rambut. Hasil dari uji validitas produk mannequin yang diteliti menunjukkan valid atau layak untuk diujikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh 3 panelis ahli dan 15 panelis agak terlatih yang sebelumnya produk telah dinyatakan valid oleh validator.

Hasil validitas media tali rafia sebagai bahan pengganti mannequin untuk praktik pemangkasan sebelumnya telah dinilai oleh validator ahli yang sesuai dengan bidangnya yaitu Dosen Praktisi AKS yang ahli dalam bidangnya agar sebelum melakukan penelitian ke panelis sudah menghasilkan produk yang valid.

Pembuatan produk dalam penelitian ini mengalami dua kali perbaikan. Melalui perbaikan satu mendapatkan hasil evaluasi : produk mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia dibuat lebih menyerupai mannequin sesungguhnya dengan menyamakan garis rambutnya dan lebih menghaluskan rambut dari tali rafia.

Dilanjutkan dengan perbaikan kedua yang mendapatkan evaluasi : mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia diberikan hiasan berupa alat indera yang belum terpasang yaitu telinga disesuaikan dengan ukuran dan letaknya.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Validitas Produk *Mannequin* untuk pangkas yang dinilai Oleh Ahli

indikator	persentase	kriteria
Bentuk produk	100%	Sangat layak
Ketebalan rambut	100%	Sangat layak
Kemudahan penggunaan	75%	Layak
Hasil pangkas	100%	Sangat layak
Hasil keseluruhan	94%	Sangat layak

Pada tabel diatas sudah menyatakan bahwa produk *mannequin* rambut yang terbuat tali rafia yang digunakan untuk praktik pangkas rambut solid yang dinilai oleh ahli bidang tata kecantikan, dan memperoleh nilai rata-rata 94% sehingga memperoleh kriteria sangat layak.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Uji Inderawi

Indikator	Percentase	Kriteria
-----------	------------	----------

Bentuk Produk	92%	Sangat layak
Ketebalan rambut	100%	Sangat layak
Kemudahan penggunaan	75%	Layak
Hasil pangkasan	83%	Sangat layak
Hasil keseluruhan	88%	Sangat layak

Berdasarkan tabel uji inderawi oleh ketiga panelis ahli didapatkan nilai terendah sebesar 75% pada kemudahan penggunaan. Nilai tertinggi sebesar 100% pada ketebalan rambut. Sedangkan bentuk produk sebesar 92% dan hasil pangkasan sebesar 83%. Hasil keseluruhan uji inderawi oleh panelis ahli diperoleh nilai 88% dengan kriteria “Sangat Layak” untuk menggantikan *mannequin* sebagai media pembelajaran pangkas rambut pola pemangkasan solid.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Uji Kesukaan

indikator	persentase	kriteria
Bentuk produk	85%	Sangat suka
Ketebalan rambut	87%	Sangat suka
Kemudahan penggunaan	78%	Suka
Hasil pangkasan	67%	Suka
Hasil keseluruhan	79%	Suka

Berdasarkan tabel hasil penelitian uji kesukaan, siswa SMK menyatakan suka terhadap produk mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia, dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 87% pada ketebalan rambut. Sedangkan nilai terendah sebesar 67% pada hasil pangkasan. Hasil keseluruhan penilaian oleh 15 siswa kelas X SMK Perintis 29 Ungaran sebesar 79% dengan kriteria “Suka”. Dilihat dari hasil data rekapitulasi diatas memiliki kriteria suka, sehingga produk dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam praktik pangkas rambut pola pemangkasan solid.

Berdasarkan hasil penelitian validitas produk mannequin dengan bahan dasar rambut dari tali rafia menyatakan bahwa produk tersebut valid, karena sudah dinilai oleh ahli produk yaitu dosen bidang tata kecantikan, dalam pembuatan produk mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia mendapat dua kali perbaikan produk yaitu garis rambut dibuat lebih menyerupai mannequin sesungguhnya dan lebih menghaluskan rambut tali rafia supaya terlihat menyerupai rambut mannequin sesungguhnya. Serta menambah hiasan berupa alat indra yang belum terpasang yaitu telinga disesuaikan dengan ukuran dan letaknya yang kemudian diujikan kepada panelis. Penelitian ini ditentukan dengan adanya uji inderawi oleh para panelis, yaitu ahli-ahli dalam bidang tata kecantikan, penelitian dilakukan agar dapat mengetahui bahwa mannequin rambut yang terbuat tali rafia layak dan disukai oleh siswa SMK Kecantikan. Selain uji inderawi dilakukan juga uji kesukaan di SMK Perintis 29 Ungaran, dengan menggunakan 15 panelis yang merupakan siswa kelas X Tata Kecantikan Rambut, dalam pelaksanaan penelitian para panelis memangkas pola pemangkasan solid pada mannequin yang telah disiapkan. Kemudian akan dinilai oleh masing-masing panelis dengan berbagai kriteria yang meliputi bentuk produk, ketebalan rambut, kemudahan penggunaan dan hasil pangkasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas dan kelayakan produk mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia sebagai media praktik pemangkasan pada mata pelajaran Pangkas Rambut. Hasil analisis data kelayakan produk dinyatakan layak berdasarkan hasil uji inderawi dan uji kesukaan.

## SIMPULAN

Mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia sebagai media pengganti mannequin untuk praktik memangkas dinyatakan valid oleh validator berdasarkan bentuk produk, ketebalan rambut, kemudahan penggunaan dan hasil pangkasan.

Produk mannequin rambut yang terbuat dari tali rafia dengan kriteria bentuk produk, ketebalan rambut, kemudahan penggunaan dan hasil pangkasan telah dinyatakan semua layak untuk digunakan melalui uji inderawi dan uji kesukaan oleh panelis ahli yaitu dosen kecantikan, guru SMK, hairstyles dan 15 responden yang merupakan siswa kelas X SMK Perintis 29 Ungaran..

## SARAN

Penelitian ini sebaiknya disebarluaskan melalui media sosial sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan pembaca di lingkungan SMK Kecantikan dan Perguruan Tinggi prodi Tata Kecantikan tentang kreatifitas dan inovasi dalam hal media pembelajaran.

Meningkatkan proses pembelajaran SMK dan Perguruan Tinggi Jurusan Kecantikan pada mata pelajaran dan mata kuliah Pangkas Rambut.

Pembuatan *mannequin* rambut yang terbuat dari tali rafia ini dapat dijadikan sebagai pengajaran dalam hal kesabaran dan ketelitian siswa serta kemandirian siswa SMK Tata Kecantikan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. 2010. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
2. Chitrawati,S,Ny.1990.Dasar-Dasar Tata Rias Rambut Cetakan ke-9.Jakarta.Karya Utama
3. Hargo, Harkit Dwi. 2013. Implementasi Metode Pengendalian Kualitas Pada Proses Produksi Tali Rafia Hitam dengan Menggunakan Metode Statistik di UD Kartika Plastik Jombang. 2(1). Universitas Surabaya (diperoleh dari journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/334/203) diunduh pada 23 Februari 2018 pukul 13.44
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta. PT Gramedia
5. Rostamailis, Hayatunnufus dan Merita Yanita.2008.Tata Kecantikan Rambut Jilid 2.Jakarta.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
6. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
7. Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Afabeta. Bandung.